

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL *TUHAN MAHA ASYIK* DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk Memenuhi sebagian Persyaratan**

**Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**Oleh**

**Yosafat Novian Saputra**

**1711100020**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2022**

**PERSETUJUAN**

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL *TUIHAN MAHA ASYIK* DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SMA**

**Diajukan Oleh**

Nama : Yosafat Novian Saputra

NIM : 1711100020

Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

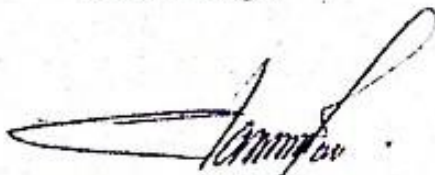
Pembimbing I

Tanggal



**Dra. Hj. Indiyah Prana A, M. Hum.**  
NIP 19620522 199001 2 001

Pembimbing II



**Drs. Danang Susena, M. Hum.**  
NIP 19620228 198702 1 002

PENGESAHAN

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL  
*TUIHAN MAHA ASYIK* DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA SMA

Disusun oleh :

Nama : Yosafat Novian Saputra

NIM : 1711100020

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing I

Dra. Hj. Indiyah Prana A, M. Hum.  
NIP 19620522 199001 2 001

Pembimbing II

Drs. Danang Susena, M. Hum.  
NIP 19620228 198702 1 002

Mengetahui

Ketua Program Studi PBSI



Dr. H. Konggo Warsito, M. Pd.  
NIK 690 890 113

Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.pd.  
NIK 690 815 349

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosafat Novian Saputra  
NIM : 1711100020  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya skripsi yang berjudul “Analisis nilai-nilai pendidikan dalam novel *TUHAN MAHA ASYIK* dan Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” adalah benar-benar karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi. Selain itu, hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 29 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Yosafat Novian Saputra

NIM. 1711100020

## **MOTTO**

Berjalan tidak seperti rencana adalah hal yang sudah biasa, dan jalan satu-satunya  
jalani sebaik yang kau bisa

*(FSTVLST-GAS)*

Berbahagiaalah wahai para tersepelekan, karena dengan begitu kita punya  
kesempatan besar untuk mengejutkan!

*(Sirin Farid Stevy)*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Alm. Lusia Hariyatun nenek saya yang selalu menjadi alasan saya harus tetap melanjutkan mimpi sampai kapanpun dan membuktikan bahwa cucunya tidak mengecewakan leluhurnya.
2. Kedua orang tua tercinta dan terkasih, Bapak Valentinus Nunuk Eddy Purwanto dan Ibu Fransisca Sri Handayani S.Pd. yang sudah mendidik serta membesarkan saya menjadi pribadi yang tegas dan baik. Terima kasih sudah mendoakan dan terus mendampingi saya dengan doa-doa serta dukungan yang sangat besar kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya.
3. Teresa Indah Ayu Saputri, adik saya yang selalu menemani saya skripsi sampai larut malam.
4. Tunangan saya Estheria Finaningtyas Siwi S.Pd. yang selalu menjadi api penyemangat ketika mengerjakan skripsi.
5. Kucing saya yang bernama Cici, Miko dan Bleki yang selalu sabar menemani dalam menyusun skripsi dari awal hingga akhir.
6. Teman-teman saya dari berbagai kampus dan dari dalam kampus yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, terima kasih sudah mau mendengar keluh kesah saya dan menjadi rumah ketika dilemma saat menyusun skripsi hingga memberi semangat yang tidak henti-henti untuk menyelesaikan skripsi.
7. Almamater kebanggaan, Universitas Widya Dharma Klaten.

## KATA PENGANTAR

Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa penulis ucapkan karena diberi kesehatan dan kelancaran dalam menyusun skripsi yang berjudul "Analisis Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel *Tuhan Maha Asyik* dan Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA". Berkat Tuhan pula penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam waktu yang sudah diberikan kepada penulis.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu pada Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis menyadari tidak dapat bekerja seorang diri melainkan bekerjasama dengan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd. Selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M. Pd. Selaku Dekan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Dra. Hj. Indiyah Prana A, M. Hum. Selaku Dosen Pembimbing I yang memberikan pengarahan, bimbingan, dan saran kepada penulis selama menyusun skripsi.
4. Bapak Drs. Danang Susena, M. Hum. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan saran kepada penulis selama menyusun skripsi.

5. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
7. Staf Perpustakaan Pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu penulis dalam melengkapi sumber referensi.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu, memberi semangat dan doa selama penyusunan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak yang terkait. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Klaten, 29 Juli 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>Judul</b> .....	<b>i</b>
<b>Persetujuan</b> .....	<b>ii</b>
<b>Pengesahan</b> .....	<b>iii</b>
<b>Pernyataan</b> .....	<b>iv</b>
<b>Motto</b> .....	<b>v</b>
<b>Persembahan</b> .....	<b>vi</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>vii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>ix</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>xi</b>
<b>Bab I Pendahuluan</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penulisan .....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Penegasan Judul .....	6
<b>Bab II Landasan Teori</b> .....	<b>10</b>
A. Hakikat Novel .....	10
B. Unsur Pembangun Novel .....	11
C. Ciri-ciri Novel .....	23

D. Hakikat Nilai-nilai Pendidikan.....	24
E. Macam-macam Nilai Pendidikan.....	27
F. Hakikat Nilai-nilai Religius .....	32
G. Hakikat Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	33
<b>Bab III Metodologi Penelitian.....</b>	<b>38</b>
A. Metode Penelitian.....	38
B. Subyek Penelitian.....	39
C. Data dan Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	41
<b>Bab IV Pembahasan.....</b>	<b>42</b>
A. Identifikasi Novel.....	42
B. Sinopsis Novel.....	42
C. Analisis Struktural.....	45
D. Nilai Pendidikan.....	60
E. Nilai Religius.....	66
F. Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	69
<b>Bab V Kesimpulan dan Saran.....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>77</b>

## ABSTRAK

**Yosafat Novian Saputra, 1711100020, Analisis Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel *Tuhan Maha Asyik* dan Impelementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten, Pembimbing 1 Dra. Hj. Indiyah Prana A, M. Hum., Pembimbing 2 Drs. Danang Susena, M. Hum.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur-unsur pembangun novel, nilai-nilai pendidikan dan nilai-nilai religius yang terdapat pada novel *Tuhan Maha Asyik* dan Impelementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah novel *Tuhan Maha Asyik* karya Sujiwo Tejo dan datanya berupa kata-kata dan kalimat yang menunjukkan nilai-nilai pendidikan dan nilai-nilai religius yang terdapat dalam novel. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan teknik menganalisis yang terdapat dalam novel *Tuhan Maha Asyik* dengan menarik kesimpulan serta menunjukkan bukti-bukti yang terdapat pada novel. Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif analisis yaitu: Mendeskripsikan dari setiap data yang telah diklasifikasikan. Maksudnya seluruh data diklasifikasikan untuk memperoleh deskripsi yang jelas mengenai gejala yang muncul. Menelusuri sumber data tertulis yang berhubungan dengan data yang akan diteliti. Menganalisis unsur-unsur pembentuk novel yang meliputi tema, plot, penokohan, dan latar. Memberikan interpretasi terhadap analisis data. Memberikan kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah diinterpretasikan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa di dalam novel *Tuhan Maha Asyik* karya Sujiwo Tejo terdapat unsur pembangun yaitu: (1) Tema novel ini adalah tentang pendidikan dan religius (2) Alur yang digunakan alur maju (3) Tokoh yang dibahas dalam novel yaitu Buchori, Kapitayan, Parwati, Christine, Samin, Dharma, Pangestu (4) Latar tempat dalam novel adalah ruang kelas, sekolahan, bangku di bawah pohon kamboja dekat kuburan, rumah Parwati. Nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Tuhan Maha Asyik* karya Sujiwo Tejo yaitu: (1) Nilai religius (2) Nilai pendidikan moral perilaku (3) Nilai pendidikan sosial. Nilai-nilai religius yang terdapat dalam novel *Tuhan Maha Asyik* karya Sujiwo Tejo yaitu: (1) Keimanan (2) Norma kehidupan (3) Sikap perilaku. Implementasi pembelajarannya yaitu: materi yang digunakan nilai-nilai pendidikan dan nilai-nilai religius yang terdapat dalam novel *Tuhan Maha Asyik* karya Sujiwo Tejo.

**Kata kunci:** Nilai-nilai pendidikan dan nilai-nilai religius, Novel, Implementasi Pembelajaran

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sastra merupakan suatu bentuk dari kerja seni kreatif yang dapat digunakan sebagai media untuk menampung serta menyampaikan ide, teori dan sistem berfikir manusia. Sastra menurut Esten (2013 : 9), menyatakan sastra atau kesusastraan adalah pengungkapan dari fakta artistik dan imajinatif sebagai manifestasi kehidupan manusia dan masyarakat melalui bahasa sebagai medium dan memiliki efek yang positif terhadap kehidupan manusia.

Berbicara mengenai karya sastra tidak dapat dipisahkan dari pengertian sastra yang sebenarnya. Meskipun banyak tokoh intelektual yang telah mengenal apa itu karya sastra, namun kajian terhadap karya sastra itu sendiri masih tetap menarik untuk dikaji. Sebagaimana yang telah dikemukakan Sutarjo.

“Karya sastra sebagai hasil cipta seni pengarang menggambarkan peristiwa-peristiwa dalam kehidupan manusia. Peristiwa kehidupan yang digambarkan dalam karya sastra adalah kehidupan rekaan yang dibuat oleh sastrawan, tampak seperti sebuah realita hidup. Karya sastra juga menggambarkan ekspresi dari kehidupan nyata. Kehidupan di dalam karya sastra adalah kehidupan yang telah diwarnai dengan sikap penulisan, latar belakang pendidikannya, keyakinan dan sebagainya” (Sutarjo, 2008).

Sependapat dengan uraian di atas, penciptaan karya sastra tidak lepas dari proses imajinasi pengarang dalam menjalankan proses tersebut.

“Karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial yang ada di sekitarnya. Karya sastra merupakan hasil imajinasi manusia dimana

terdapat permasalahan-permasalahan hidup manusia dalam bermasyarakat. Penyebab lahirnya karya sastra membuat keinginan manusia untuk mengungkap kepribadiannya serta mengungkapkan minat kepada realita kehidupan manusia” (Pradopo, 2003).

Karya sastra merupakan sebuah bentuk seni yang dituangkan melalui Bahasa. Karya sastra sendiri memiliki beragam bentuk, yaitu puisi, prosa maupun drama. Prosa dapat berupa cerpen dan novel. Salah satu novel yang menarik untuk dikaji yaitu novel *Tuhan Maha Asyik* karya Sujiwo Tejo. Karya ini merupakan perjalanan spiritual Sujiwo Tejo memahami Tuhan dalam balutan sastra.

Unsur-unsur pembangun novel secara konvensional dibagi menjadi dua yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur-unsur yang secara langsung turut membangun karya sastra yang secara faktual terdapat di dalam karya sastra. Unsur intrinsik meliputi tema, alur, latar, tokoh, sudut pandang, dan gaya Bahasa. Adapun pengertian unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra. Unsur ekstrinsik meliputi keyakinan, sikap, ideologi, pandangan hidup, dan nilai pendidikan.

Nilai pendidikan merupakan nilai yang terkandung dalam novel memiliki variasi bermacam-macam. Oleh karena itu nilai pendidikan merupakan suatu nilai yang dianggap sangat penting dalam sendi kehidupan. Nilai-nilai tersebut dapat disampaikan oleh guru disekolah atau pendidik kepada anak didiknya supaya memotivasi dalam dirinya.

Novel *Tuhan Maha Asyik* karya Sujiwo Tejo adalah salah satu karya sastra yang diceritakan dengan tokoh anak-anak bernama Buchori, Kapitayan, Parwati, Christine, Samin, Dharma, dan Pangestu. yang mana mereka adalah

sahabat, teman sekolah, dan teman bermain. Berlatar belakang anak-anak sekolah dengan gaya pemikiran kritis seperti anak kecil pada umumnya, mereka ingin tahu segala hal yang terjadi pada kehidupan mereka. Dengan analogi sederhana yang secara tidak langsung penulis mencoba mengenal Tuhan secara lebih asyik.

Peneliti memilih novel *Tuhan Maha Asyik* sebagai bahan penelitian karena sangat sarat dengan banyak nilai-nilai pendidikan yang baik dan bermanfaat, selain itu dapat memotivasi bagi guru itu sendiri sebagai pengajar sekaligus pendidik dan bagi peserta didik untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Karena gurulah yang langsung membina para siswa di sekolah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Meski mengupayakan kualitas pendidikan ini bukanlah hal yang mudah, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan guru sebagai suatu cara menanamkan motivasi kepada para peserta didik melalui cerita yang diambil dari novel yang mengandung nilai pendidikan dari novel karya Sujiwo Tejo.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, peneliti tertarik meneliti nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada novel *Tuhan Maha Asyik* karya Sujiwo Tejo, karena dalam novel tersebut banyak terkandung nilai-nilai pendidikan meliputi nilai pendidikan religius yang berarti menjalankan ajaran dan keyakinan agama serta menghargai perbedaan, nilai pendidikan moral dengan membangun dan mengembangkan kepribadian manusia sehingga memiliki sikap perilaku yang baik, nilai pendidikan sosial merupakan sikap yang berkaitan dengan masyarakat atau kepentingan umum, nilai pendidikan

budaya yang berarti menempatkan posisi sentral dalam kerangka kebudayaan yang bersifat abstrak dan hanya diungkapkan dengan tingkah laku maupun benda-benda material sebagai hasil dari penuangan konsep-konsep nilai melalui tindakan berpola. Dengan demikian hal ini memberikan dampak pada potensi peserta didik untuk menjadi perilaku baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Terdapat nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada novel *Tuhan Maha Asyik* karya Sujiwo Tejo.
2. Terdapat nilai-nilai religius yang terdapat pada novel *Tuhan Maha Asyik* karya Sujiwo Tejo.
3. Teknik penyampaian nilai-nilai pendidikan dan nilai-nilai religius dalam novel *Tuhan Maha Asyik* karya Sujiwo Tejo.

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian ini dapat mengarah serta mengena pada sasaran yang diinginkan. Sebuah penelitian perlu dibatasi ruang lingkungannya agar wilayah kajiannya tidak terlalu luas dan terfokus. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah nilai-nilai religius dan nilai-nilai pendidikan dalam novel *Tuhan Maha Asyik* karya Sujiwo Tejo.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Apa nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Tuhan Maha Asyik* karya Sujiwo Tejo?
2. Apa nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel *Tuhan Maha Asyik* karya Sujiwo Tejo?
3. Apakah nilai-nilai religius dan nilai-nilai pendidikan dalam novel *Tuhan Maha Asyik* dapat diimplementasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengetahui nilai-nilai pendidikan yang ada di dalam novel *Tuhan Maha Asyik* karya Sujiwo Tejo.
2. Mengetahui nilai-nilai religius yang ada di dalam novel *Tuhan Maha Asyik* karya Sujiwo Tejo.
3. Mengetahui implementasi nilai religius dan nilai pendidikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai novel *Tuhan Maha Asyik* karya Sujiwo Tejo.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil Penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat menjadi proses perenungan yang mendalam, khususnya nilai religius yang terkandung



dalam novel ini mampu menggiring siswa di SMA agar berbudi luhur dan berakhlak mulia serta beriman kepada Tuhan.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian ini secara praktis dapat diambil sebagai contoh generasi muda supaya berperilaku sesuai dengan norma dan nilai yang sudah diterapkan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk mengelola pembelajaran Bahasa Indonesia selangkah lebih maju dan bermutu, karena melalui nilai-nilai pendidikan dan nilai-nilai religius seorang guru dapat membentuk kepribadian seorang siswa dan dapat mengarahkan pada suatu hal yang lebih baik.

## **G. Penegasan Judul**

### 1. Nilai-Nilai Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam pembentukan sikap dan karakter dari peserta didik. Mulyana (2004:11) menyatakan nilai adalah acuan dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Keberanian adalah sesuatu yang diinginkan untuk membangkitkan tindakan dalam diri seseorang.

Dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan merupakan kecenderungan yang dapat mempengaruhi pola pikir dan tingkah laku

seseorang yang menjadikan suatu kepentingan yang dapat dihargai oleh orang lain.

## 2. Novel

Novel merupakan karya sastra yang ditulis oleh penulis yang menampilkan kejadian dan peristiwa yang terdapat dalam karya sastra dan dihidupkan oleh tokoh-tokoh sebagai memegang peran penting dalam sebuah cerita.

“Novel merupakan karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Novel juga diartikan sebagai suatu karangan berbentuk prosa yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku” (Nurgiyantoro, 2013:13).

Adapun pendapat lain, novel merupakan karya sastra yang mempunyai persoalan awal yang muncul dialami oleh tokoh dan diakhiri penyelesaian masalahnya, seperti yang telah dijelaskan oleh Tarigan berikut

“Novel atau sering disebut sebagai roman adalah suatu cerita prosa yang fiktif dalam panjang yang tertentu, yang melukiskan para tokoh, gerak serta adegan nyata yang representatif dalam suatu alur atau suatu keadaan yang agak kacau atau kusut. Novel mempunyai ciri bergantung pada tokoh, menyajikan lebih dari satu impresi, menyajikan lebih dari satu efek, menyajikan lebih dari satu emosi” (Tarigan, 1991: 164-165).

Selain itu, novel merupakan bentuk sastra yang sangat populer. Bentuk sastra ini paling luas dan juga dicetak karena kekuatan komunalnya yang sangat luas dalam masyarakat .

Dapat disimpulkan novel ialah sebuah karangan prosa yang merupakan cerita yang menceritakan suatu peristiwa luar biasa dalam

kehidupan masyarakat, luar biasa karena dari peristiwa itu timbul konflik, kemudian dari konflik tersebutlah yang mengubah jalan nasibnya.

### 3. Implementasi Pembelajaran

Implementasi merupakan tindakan atau pelaksanaan rencana yang cermat dan terperinci untuk melaksanakan proses pembelajaran. Sependapat dengan uraian di atas, Uno (2012:2) berpendapat bahwa Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari penerapan proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar di mana guru dan siswa berbagi informasi. Menurut Mulyasa:

“Implementasi dapat diartikan sebagai suatu proses penerapan, ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberi dampak, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap. Dalam *Oxford Advance Learner's* adalah Penerapan sesuatu yang mampu memberikan efek atau dampak” (Mulyasa, 2003:93).

Dapat disimpulkan bahwa Implementasi adalah penerapan ide, konsep pembelajaran pada sebuah tindakan praktis, yang dalam hal ini proses pembelajaran.

### 4. Bahasa Indonesia

Menurut Fathurrohman (2017:23-34) Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang menjadi salah satu ciri khas bangsa Indonesia dan digunakan sebagai bahasa nasional. Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan dalam pendidikan. Hal ini merupakan salah satu sebab mengapa pelajaran Bahasa Indonesia harus diajarkan pada semua jenjang pendidikan, karena Bahasa Indonesia merupakan dasar dari semua pembelajaran. Tujuan mata pelajaran tersebut

jika dipahami oleh guru akan memberi dampak kepada kegiatan pembelajaran yang mengarah kepada siswa mampu berkomunikasi melalui Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan oleh guru untuk siswa mampu memahami dan menggunakan Bahasa Indonesia secara efektif dan efisien baik lisan maupun tulisan.

Dapat ditarik simpulan bahwa Bahasa Indonesia merupakan mata pembelajaran yang wajib diberikan kepada semua jenjang pendidikan dikarenakan Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan dalam berkomunikasi yang baik, sopan, serta baku.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis novel *Tuhan Maha Asyik* karya Sujiwo Tejo, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Tuhan Maha Asyik* karya Sujiwo Tejo adalah Upaya penanaman kecerdasan dalam berpikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan amalan dalam bentuk perilaku yang selaras dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam bentuk interaksi dengan Tuhan, dengan diri sendiri, dengan sesama, dengan alam, lingkungan dan bangsanya agar menjadi manusia yang sempurna. Dalam penelitian ini ditemukan tiga nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Tuhan Maha Asyik* karya Sujiwo Tejo meliputi: (1) Nilai religius (2) Nilai pendidikan moral perilaku (3) Nilai pendidikan sosial. Terdapat relevansi antara nilai-nilai pendidikan dengan novel *Tuhan Maha Asyik* karya Sujiwo Tejo dalam kehidupan sehari-hari.
2. Nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel *Tuhan Maha Asyik* karya Sujiwo Tejo adalah cerminan dari tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang menjadi pedoman perilaku manusia sesuai dengan ajaran atau aturan dari Tuhan. Dalam penelitian ini ditemukan tiga nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel *Tuhan Maha Asyik* karya Sujiwo Tejo meliputi: (1)

Keimanan (2) Norma kehidupan (3) Sikap perilaku. Penulis berharap ada penelitian yang lebih spesifik terhadap nilai-nilai religius dalam novel *Tuhan Maha Asyik* karya Sujiwo Tejo dengan kajian yang lebih menarik, sampel yang lebih besar dan teknik analisis yang lebih mendalam untuk mendapatkan hasil yang sempurna.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Pembaca**

Hasil penelitian berguna bagi mahasiswa terutama mahasiswa bahasa Indonesia dalam memahami nilai-nilai positif yang terkandung dalam berbagai karya sastra yang sudah dibacanya. Terutama Novel *Tuhan Maha Asyik* karya Sujiwo Tejo merupakan novel yang sangat bagus dan berkualitas bisa membangkitkan semangat pembacanya dalam pendidikan serta religius sehingga tidak ada salahnya membaca novel ini.

### **2. Bagi Peneliti Lain**

Pada karya ilmiah ini, penulis membatasi penelitian pada nilai-nilai pendidikan serta nilai-nilai religius yang ada dalam novel *Tuhan Maha Asyik* karya Sujiwo Tejo. Oleh karena itu, penulis berharap kepada penulis lain agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam lagi terhadap novel tersebut dari aspek yang berbeda, karena novel *Tuhan Maha Asyik* sangat bagus dan berkualitas untuk dianalisis.

### 3. Bagi Guru Bahasa dan Sastra

Guru bahasa Indonesia hendaknya mampu memaksimalkan penggunaan bahan ajar sastra pada novel. Novel *Tuhan Maha Asyik* karya Sujiwo Tejo terdapat nilai-nilai positif yang begitu besar terutama nilai positif yaitu untuk memotivasi siswa agar lebih bersemangat menuntut ilmu dan selalu bersemangat sekolah dan mampu meraih cita-cita yang akan diwujudkan kelak. Selain itu mendidik siswa secara keseluruhan, mengembangkan cipta dan rasa serta menunjang pembentukan watak. Guru dapat memilih novel lain yang sekiranya dapat memberikan pesan yang positif bagi peserta didik yang diampunya. Sehingga peserta didik tidak hanya mendapatkan hiburan namun untuk memperoleh pengetahuan tentang kehidupan dan penerapan sikap yang baik dalam kehidupan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2002). *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adisusilo, S. (2013). *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruksi dan VCT sebagai Inovasi Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Ahmadi, A. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, M. D. (2011). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Alwi, H. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminuddin. (2010). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algendindo.
- Darmalaksana, Wahyudin; Hambali, R.Yuli Ahmad; Masrur, Ali; Muhlas;. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020*, 1-12.
- Dewi, Ni Luh Lina Agustini ; Putrayasa, Ida Bagus ;. (2014). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara dan Relevansinya Terhadap Pengajaran Pendidikan Karakter Sekolah di Indonesia. *e-Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sasstra Indonesia, Undiksha Volume : Vol: 2 No: 1*, 1-10.
- Dwidjowijoto, R. N. (2004). *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Darmiyanti Zulchdi. (2009). *Pendidikan Karakter: Grand Design Nilai-Nilai Target*. Yogyakarta: UNY Press
- Endraswara, S. (2004). *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Esten, M. (2013). *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Primary : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar vol. 9, no. 1*, 23-34.
- Hamalik, O. (2009). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Haryadi. (1994). Manfaat Sastra Lisan Nusantara dalam Pembangunan Bidang Pendidikan. *CAKRAWALA PENDIDIKAN, EDISI 1,1994,TH.XIV*, 67-77.
- Hasbullah. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.



- Hendy, Z. (1993). *Kesusastaan Indonesia 1*. Bandung: Angkasa.
- Ismawati, E. (2013). *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Jauhari, H. (2013). *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kosasih, E. (2004). *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastaan Cermat Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Lathief, Supaat I. (2008). *Sastra: Eksistensialisme-Mistisme Religius*. Lamongan: Pustaka Ilalang.
- Ludjito, A. (1996). *Reformulasi Filsafat Pendidikan Islam*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Malik, A. (2019, Februari 7). *Kompetensi Pedagogis Guru Dalam Konteks Implementasi Kurikulum 2013*. Dipetik Juni 22, 2021, dari <http://repository.ut.ac.id/>:  
<http://repository.ut.ac.id/1398/1/Artikel%20Abdul%20Malik.pdf>
- Moleong, L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi revisi*. Bandung: Rosdakarya.
- Moses, M. (2012). Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pertambangan Dan Energi Provinsi Papua. *Media Riset & Manajemen. Vol. 12 No. 1, April 2012 STIE Port Numbay Jayapura: Jayapura*, 18-36.
- Mulyana, R. (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bnadung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Murtono. (2010). *Menuju Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Naim, N. (2012). *Character building: Optiomalisasi peran pendidikan dalam pengembangan ilmu & pembentukan karakter bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurgiyantoro, B. (2005). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Jogjakarta: Gajah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat. D. (2003). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita.

- Priyantoro, A., & Rustamaji. (2004). *Strategi Sukses UAN SMA/MAN : Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi.
- Rosyadi; Sri Mintosih; Soeloso. (1995). *Nilai - Nilai Budaya Dalam Naskah Kaba Anggun Nan Tungga Si Magek Jabang Eposide Ke Balai Nan Kodo Baha*. Jakarta: Proyek Pengkajian Nilai Nilai Budaya Pusat.
- Rusyana, Y. (1982). *Metode Pengajaran Sastra*. Bandung: Gunung Larang.
- Sagala, S. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sayuti, A. S. (2017). *Berkenalan dengan Prosa Fiksi Edisi Terbaru*. Yoyakarta: Cantrik Pustaka.
- Setiadi, E. (2012). *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Siswanto, W. (2008). *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Surakarta: Pusat Pelajar
- Stanton, R. (2012). *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjiman, P. (1991). *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- \_\_\_\_\_. (1993). *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta: Grafiti.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, J. (1984). *Memahami Kesusastraan*. Bandung: ALumni.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susilo Mohamad J. (2007). *KTSP : Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutarjo, I. (2008). *Sosiologi Sastra*. Surakarta: Sebelas Maret University.
- Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Tarigan, H. G. (1991). *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tejo, S. (2018). *Tuhan Maha Asyik*. Tangerang: Imania.
- Triwiyanto, T. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umiarso; Gojali, Imam;. (2011). *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD .
- Uno, Hamzah B. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Viandari, E. (2019, Juni 22). *Nilai Sosial dan Norma Sosial Sosiologi kelas 10*. Dipetik Juni 22, 2021, dari [https://www.quipper.com/:https://www.quipper.com/id/blog/mapel/sosiologi/nilai-sosial-dan-norma-sosial/#Pengertian\\_Nilai\\_Sosial](https://www.quipper.com/:https://www.quipper.com/id/blog/mapel/sosiologi/nilai-sosial-dan-norma-sosial/#Pengertian_Nilai_Sosial)

Waluyo, Herman J. (2011). *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: Uns Press.